

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK KELOMPOK B MELALUI MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* DALAM PEMBELAJARAN DARING

Shalma Husyun Nisaa¹, Agus Hasby Noor², Rohmalina³

¹ Pendidikan Anak Usia Dini Nurul Zahra, Bandung, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Masya, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi, Indonesia

¹shalmahusyunnisaa123@gmail.com, ²agushasbinoor@gmail.com

³rohmalina@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

Motivating children's learning is an obligation that must be done by an educator and those around the child for encouragement from within the child himself, because one of the activities that children may not like is learning, therefore the encouragement of learning motivation is very important to do. Because indeed at his age children have limitations in concentration. Activities used to motivate children's learning through YouTube social media are carried out remotely (online), by watching videos on how to draw mangoes. The purpose of this study was to increase children's learning motivation through YouTube social media in online learning in group b at PAUD Nurul Zahra Bandung. The method used in this research is Classroom Action Research (CAR). The subjects in this study were 5 children, namely 2 girls and 3 boys. Data collection techniques using observation. The data analysis technique used in this research is qualitative data analysis. Based on the results of the study, it was found that 80% of learning motivation increased after watching videos on how to draw mangoes with youtube media.

Keywords: Learning Motivation, Youtube Social Media, Learning Online

ABSTRAK

Memotivasi belajar anak adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang pendidik dan orang di sekitar anak untuk adanya dorongan dari dalam diri anak itu sendiri, karena salah satu kegiatan yang mungkin kurang anak sukai yaitu belajar, oleh karenanya dorongan motivasi belajar sangatlah penting dilakukan. Karena memang pada usianya anak mempunyai keterbatasan dalam konsentrasi. Kegiatan yang digunakan untuk memotivasi belajar anak melalui media sosial *youtube* yang dilakukan secara jarak jauh (daring), dengan kegiatan menonton video cara menggambar buah mangga. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar anak melalui media sosial *youtube* dalam pembelajaran daring pada kelompok b di PAUD Nurul Zahra Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 anak yaitu 2 anak perempuan dan 3 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan analisis data kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil 80% motivasi belajar meningkat setelah dilakukannya kegiatan menonton video cara menggambar buah mangga dengan media *youtube*.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Media Sosial *Youtube*, Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Solusi saat ini dimana pembelajaran dibatasi karena adanya aturan yang mengharuskan belajar di rumah atau kegiatan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau dilakukan secara jarak jauh (daring) pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan yang memanfaatkan jamedia dan jaringan internet. Kegiatan pembelajaran harus terus berlangsung untuk tercapainya kemampuan anak berkembang.

Pentingnya perkembangan bagi anak khususnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu Pendidikan yang diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan anak, dan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan menstimulus kecerdasan yang ada pada diri anak. Pemberian stimulasi dan fasilitas yang tepat pada masa ini akan sangat berpengaruh pada proses perkembangan anak dimasa *golden age*.

Oleh karena itu, masa *golden age* atau bisa disebut dengan masa keemasan anak, seorang pendidik harus bisa memanfaatkan masa tersebut dengan mengedepankan kebutuhan belajar anak. banyak kendala yang dihadapi sekolah Pendidikan anak usia dini yaitu kurang bervariasinya kegiatan dalam pembelajaran. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru di PAUD Nurul Zahra masih monoton yaitu kegiatan sehari-hari dalam pembelajaran hanya calistung saja, sehingga anak merasa bosan sehingga motivasi belajar rendah. maka dari itu, peneliti bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak melalui media sosial *youtube*, dengan melakukan kegiatan pembelajaran dimana anak yang tentunya didampingi oleh orang disekitar untuk mempunyai aplikasi *youtube*, karena dalam kegiatan pembelajaran akan dilakukan menggunakan media *youtube*, setelah kegiatan yang dilakukan secara daring, guru memberikan link *youtube* yang harus ditonton oleh anak link tersebut berisi cara bagaimana menggambar buah manga, kegiatan tersebut tersebut diharapkan akan meningkatkan motivasi belajar anak. Adapun pengertian media sosial menurut Anggriawan (2021) adalah media online penggunaanya dapat dengan mudah mendapatkan informasi, berpartisipasi, berbagi, menciptakan hal yang berbau sosial.

Adapun permasalahan yang terdapat didalam penelitian ini adalah masih kurangnya motivasi belajar anak didalam kelas, anak masih kurang fokus dan terdapat anak yang masih kurang meminati pembelajaran yang diberikan. Peneliti bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak melalui media sosial *youtube*, diharapkan dengan pembelajaran yang dilakukan dengan cara yang berbeda dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

Adapun pengertian motivasi menurut Sadirman (2011, hlm. 73) suatu upaya untuk memberikan dorongan kepada peserta didik untuk bersemangat dalam belajar. Adapun pemberian motivasi belajar bagi anak menurut Berliner dan Gage (1979) harus membuat anak tertarik untuk belajar dengan media yang menarik seperti gambar angka yang berwarna, gambar huruf dengan gambar hewan, intinya kegiatan yang jarang anak lakukan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam meningkatkan motivasi belajar anak tekadang orang tua ataupun guru disekolah tidak terlalu mementingkan akan tetapi motivasi belajar untuk anak sangatlah penting. Pentingnya motivasi belajar anak dilatih sejak dini untuk mengantarkan anak memiliki kemampuan yang seharusnya usia anak yang masih 5-6 tahun termasuk masih dalam usia *golden age*, seumpama kertas putih bersih dan seorang pendidik memberikan coretan tinta yang berwarna baik pada kertas tersebut.

Maka dari itu seorang pendidik penting untuk mengetahui masa *golden age* pada anak usia dini. Menurut Ruangmom (2021) *golden age* adalah periode di mana otak dan fisik anak sedang mengalami perubahan perkembangan yang sangat baik, disinilah peran orang tua atau guru sangat penting untuk biasa mengetahui potensi dan stimulus-stimulus apa yang harus diterapkan pada anak. Setiap anak di masa depan akan mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan anak yang tidak bisa terulang dan harus diberikan stimulus dengan baik. Sebab itulah peneliti melakukan kegiatan motivasi belajar anak melalui media sosial youtube, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

Dalam memotivasi belajar anak ada strategi yang harus dilakukan khususnya oleh pendidik diantaranya menurut Fadillah (2020) kreativitas pendidik yang akan melakukan pembelajaran yang menarik, media yang gunakan, gaya memberikan pembelajaran. Semua sangat berpengaruh besar terhadap motivasi belajar anak karena anak merasa pembelajaran yang diberikan oleh pendidik berbeda sehingga anak merasa termotivasi senang dan semangat dalam belajar.

Dalam penjelasan strategi motivasi belajar anak diatas untuk meningkatkan motivasi belajar anak melalui media *youtube* secara daring, dalam pembelajaran yang diberikan pendidik tentulah harus sesuai dengan kebutuhan belajar anak itu sendiri karena kemampuan anak berbeda-beda, tergantung kebutuhan anak. Menurut Rismayanti (2016, hal. 26) kecerdasan adalah suatu kemampuan seseorang dalam menghadapi situasi secara tepat dan efektif. Menurut silberman (1996) Pendidik harus Kreatif, menumbuhkan daya cipta yang inovatif, salah satu contoh dengan metode, media yang diberikan.

Oleh karena itu kegiatan belajar melalui media *youtube* sangatlah beragam salah satunya adalah dengan membuka alamat server youtube anak dimana didalamnya ada nyanyian angka, huruf dan nama-nama warna dalam kegiatan tersebut anak diharuskan mengkomunikasikan nya dengan orang sekitar, tentang apa yang sudah ditontonnya. Kemudian dalam kegiatan ini guru menugaskan orang yang mendampingi anak untuk menanyakan pertanyaan yang sudah disusun oleh guru.

METODOLOGI

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dibulan Februari 2020 pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 dengan pertemuan 2 kali dalam seminggu dengan subjek penelitian anak yaitu 5 anak perempuan dan 5 anak laki-laki pada kelompok B di PAUD Nurul Zahra. Penelitian Tindakan kelas yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc. Teggart (menurut Mushlihatun, 2017), yang terdiri dari empat langkah pelaksanaan yaitu pertama, perencanaan yaitu proses perencanaan tindakan yang akan dilakukan selama penelitian yang kedua Tindakan, pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti sesuai dengan skenario yang telah direncanakan mengacu pada RPPH yang telah disusun sebelumnya yang ketiga pengamatan (observasi) dilakukan oleh peneliti itu sendiri melalui lembar observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan penelitian itu berlangsung. yang keempat Refleksi, kegiatan mencari hasil observasi sehingga menimbulkan ide perencanaan kegiatan pembelajaran yang baru. Guru dan peneliti melakukan pembicaraan tentang hasil observasi bersama-sama untuk menguraikan tindakan apa yang selanjutnya harus dilakukan di penelitian selanjutnya.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian yang dibuat ini pada dasarnya menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono, (2017, hlm. 8) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai metode naturalistik, penelitian yang tidak dibuat-buat dan apa adanya yang terjadi pada saat melakukan penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi pada tiap kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini adalah hasil penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar anak melalui media sosial *youtube* secara daring, dimana guru membuat grup *Whatsapp* dimana aplikasi ini kan menjadi media untuk guru memberikan tugas dan orangtua memberikan hasil tugas anaknya, dalam kegiatan motivasi belajar anak melalui media sosial *youtube* secara daring guru menugaskan anak untuk membuka link *youtube* dimana didalamnya ada video cara menggambar buah mangga dan orang tua bertugas mengirimkan hasil gambar buah mangga dengan berupa foto melalui grup *whatsapp*, yang dilakukan dalam masa pra siklus yang dilakukan didapatkan hasil bahwa anak sudah mulai terlihat menggambar namun gambar tersebut masih belum menyerupai gambar buah mangga. Dari hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa anak-anak kelompok B di PAUD Nurul Zahra motivasi belajar anak masih rendah yaitu hanya sekitar 20% saja.

Dalam penelitian berikutnya yang dilakukan secara daring yaitu tabel 1 siklus 1 dimana penilaian BB 3 anak, dan MB 2 anak untuk penilaian BSH dan Bsb belum muncul, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada perubahan anak dalam menggambar buah mangga yaitu Presentase berikut menunjukkan perubahan menggambar anak yang sudah terlihat menyerupai gambar buah mangga dalam pembelajaran melalui media sosial *youtube*. Pada penilaian belum berkembang (BB) mendapatkan hasil 3 anak sama dengan 60%, mulai berkembang mendapatkan hasil mulai berkembang (MB) 2 anak sama dengan 40%, penilaian berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik belum muncul. Motivasi belajar anak mengalami perubahan yang signifikan, dari kegiatan pra siklus hanya mendapatkan 20% untuk motivasi belajar anak, namun target peneliti masih belum tercapai sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Tabel 1
Tindakan Siklus I

Penilaian	Jml Anak	Presentase
BB	3	60%
MB	2	40%
BSH	-	-
BSB	-	-

Dalam penelitian yang dilakukan pada tabel 2 siklus II mendapatkan hasil sebagai berikut untuk penilaian belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB) sudah tidak ada lagi melainkan anak mendapatkan penilaian berkembang sesuai harapan

(BSH) 20% atau sama dengan 1 anak, dan berkembang sangat baik (BSB) 80% sama dengan 4 anak. Presentase menunjukkan bahwa hasil yang signifikan motivasi belajar anak melalui media sosial *youtube* meningkat dalam pembelajaran daring pada kelompok B PAUD Nurul Zahra.

Tabel 2 Tindakan Siklus II

Penilaian	Jml Anak	Presentase
BB	-	-
MB	-	-
BSH	1	20%
BSB	4	80%

Pembahasan

Dalam melakukan kegiatan belajar melalui media sosial *youtube*, dengan menggambar buah mangga dimana guru menugaskan anak yang didampingi orang terdekat untuk membuka link yang telah dibagikan untuk dibuka pada aplikasi *youtube*, kemudian anak menonton video tersebut pada kegiatan akhir anak wajib menirukan atau menggambar kembali buah mangga yang sebelumnya ada dalam video, kemudian orang tua mengirim hasil gambar anak melalui foto kemudian mengirimnya ke grup *whatsapp* yang telah dibuat.

Dari penelitian siklus I anak-anak masih belum terlihat motivasi belajar meningkat secara signifikan itu terlihat dalam kegiatan yang dilakukan pada media sosial *youtube* dengan menonton video cara menggambar buah mangga, anak masih ragu untuk mengikuti gambar yang telah dicontohkan, oleh karena itu penelitian dilanjutkan ke siklus II tidak lupa peneliti memberikan pengertian pada anak tahapan dalam melakukan kegiatan yaitu dalam pembelajaran harus selalu didampingi orang terdekat, dan tidak lupa mengirim hasil akhir yaitu gambar buah mangga. peneliti dan guru lakukan dalam 2 kali dalam seminggu supaya apa yang peneliti targetkan tercapai yaitu meningkatkan motivasi belajar melalui media sosial *youtube*.

Penelitian di siklus II menunjukkan hasil presentase yang meningkat dalam meningkatkan motivasi belajar melalui media sosial *youtube*. Yang didukung oleh penelitian supriati (2021) dimana pembelajaran daring dapat memotivasi belajar dan kegiatan yang digunakan adalah menggambar buah mangga dimana memerlukan konsentrasi dan imajinasi anak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarti dan Rohmalina (2020) kegiatan menggambar bebas dalam meningkatkan imajinatif pada anak usia dini sehingga target penilaian tercapai.

Pembahasan

Dalam melakukan kegiatan belajar melalui media sosial *youtube*, dengan menggambar buah mangga dimana guru menugaskan anak yang didampingi orang terdekat untuk membuka link yang telah dibagikan untuk dibuka pada aplikasi *youtube*, kemudian anak menonton video tersebut pada kegiatan akhir anak wajib menirukan atau menggambar kembali buah mangga yang sebelumnya ada dalam video, kemudian orang tua mengirim hasil gambar anak melalui foto kemudian mengirimnya ke grup *whatsapp* yang telah dibuat.

Dari penelitian siklus I anak-anak masih belum terlihat motivasi belajar meningkat secara signifikan itu terlihat dalam kegiatan yang dilakukan pada media sosial *youtube* dengan menonton video cara menggambar buah mangga, anak masih ragu untuk mengikuti gambar yang telah dicontohkan, oleh karena itu penelitian dilanjutkan ke siklus II tidak lupa peneliti memberikan pengertian pada anak tahapan dalam melakukan kegiatan yaitu dalam pembelajaran harus selalu didampingi orang terdekat, dan tidak lupa mengirim hasil akhir yaitu gambar buah mangga. peneliti dan guru lakukan dalam 2 kali dalam seminggu supaya apa yang peneliti targetkan tercapai yaitu meningkatkan motivasi belajar melalui media sosial *youtube*.

Penelitian di siklus II menunjukkan hasil presentase yang meningkat dalam meningkatkan motivasi belajar melalui media sosial *youtube*. Yang didukung oleh penelitian supriati (2021) dimana pembelajaran daring dapat memotivasi belajar dan kegiatan yang digunakan adalah menggambar buah mangga dimana memerlukan konsentrasi dan imajinasi anak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarti dan Rohmalina (2020) kegiatan menggambar bebas dalam meningkatkan imajinatif pada anak usia dini sehingga target penilaian tercapai.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan dari awal observasi anak kelompok B PAUD Nurul Zahra motivasi belajar masih rendah yaitu sekitar 20%, masuk dalam penelitian siklus I terlihat melalui kegiatan pembelajaran dengan media sosial *youtube* dengan kegiatan menggambar buah mangga mendapatkan hasil 60%, di siklus ke II terlihat motivasi belajar anak meningkat yaitu 80% dalam kegiatan menonton *youtube* dengan menggambar buah mangga. Dengan melihat *youtube* anak menjadi senang dan motivasi anak untuk belajar meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan, (2021) pengaruh media sosial bagi masyarakat. Retrieved 12 mei 2021 from :<https://kominfo.bengkulukota.go.id/pengaruh-media-sosial-terhadap-perilaku-masyarakat/>
- Berliner, & Gage, (1979). Pemberian motivasi belajar anak usia dini. Retrieved 13 januari 2020 from : http://etheses.uin-malang.ac.id/1517/6/11410131_Bab_2.pdf
- Fadillah, (2020) MENGHIDUPKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DENGAN METODE MEDIA SOSIAL *YOUTUBE*. 2 (3). 113-213
- Mushlihatun, (2017). tahapan tindakan penelitian kelas. Retrieved juli 8, 2021, from : <https://www.msyarifah.my.id/tahap-penelitian-tindakan-kelas-siklus-penelitian/>
- Rismayanti (2016) Pengaruh Konsentrasi pada anak. Retrieved 2 april 2021 from : <http://eprints.umm.ac.id/36840/1/jiptummp-gdl-azizahnurl-51531-1-pendahuluan.pdf>
- Ruangmom, (2021). golden age (masa emas anak) retrieved agustus 10, 2021, from : <https://www.ruangmom.com/golden-age.html>
- Sugiyono, (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sadirman. (2011), Interaksi dan Motivasi Belajar Anak. Retrieved 11 april 2021 from: <http://eprints.ums.ac.id/38913/10/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

ISSN : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online)

Vol.6 | No.3 | Mei 2022

Silberman, (1996). Metode STEAM. Retrieved juli 2, 2021, from :

[https://www.scirp.org/\(S\(lz5mqp453edsnp55rrgict55\)\)/reference/referencespapers.aspx?referenceid=2467408](https://www.scirp.org/(S(lz5mqp453edsnp55rrgict55))/reference/referencespapers.aspx?referenceid=2467408)

Winarti E., Rohmalina R.. (2020) KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS UNTUK MENINGKATKANIMAJINATIF ANAK USIA DINI. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif*. 3 (5). 488-495